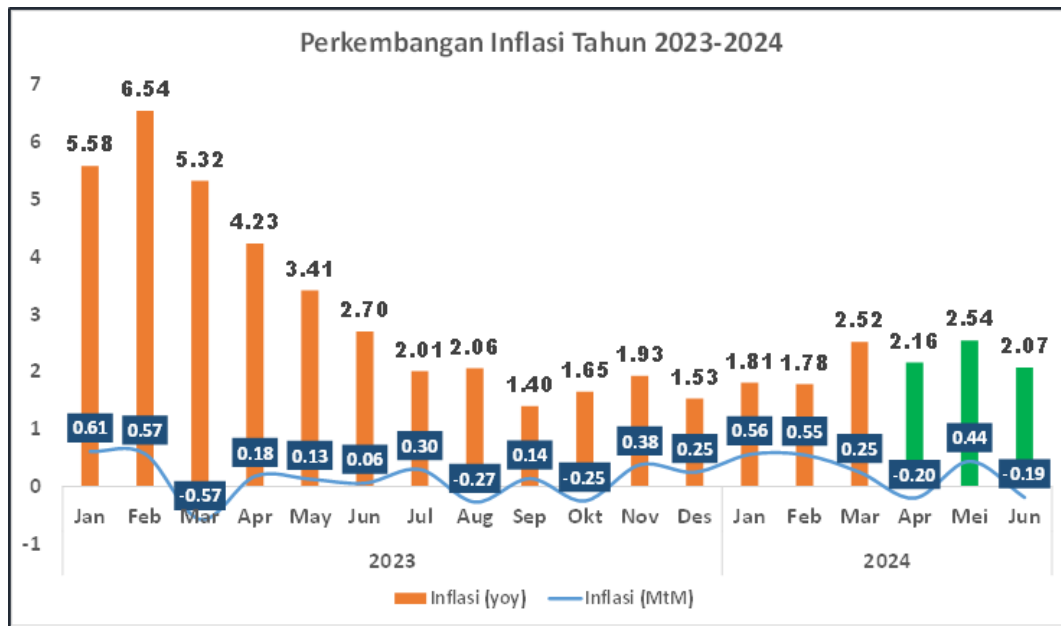
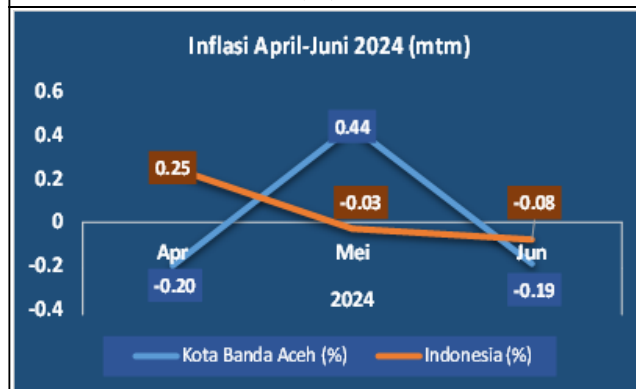


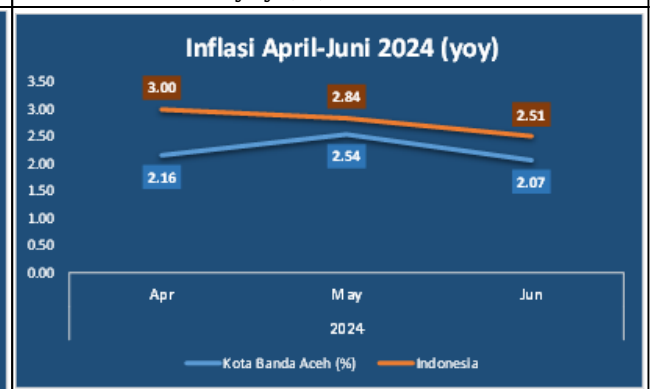
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



Grafik 2.1 Inflasi mtm (%)



Grafik 2.2 Inflasi yoy (%)



1. Bulan April

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada April 2024 terjadi inflasi (yoy) sebesar 2,16 %. Atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,14 pada April 2023 menjadi 105,37 pada April 2024. Tingkat deflasi mtm sebesar 0,20 % dan tingkat inflasi ytd 1,16 %.

Tekanan inflasi secara y-on-y didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang memberikan andil 1,53% dengan komoditas utama yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras sebesar 0,66%.

Tabel 4. Komoditas Penyumbang Inflasi April 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Beras	0,66	Emas Perhiasan	0,16
Tomat	0,36	Bawang Merah	0,11
Emas Perhiasan	0,32	Angkutan Udara	0,08
Cabai Merah	0,26	Jeruk	0,03
Daging Ayam Ras	0,23	Detergen Cair	0,03
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Ikan Tongkol	-0,40	Cabai Merah	-0,14
Ikan Dencis	-0,19	Tomat	-0,12
Baju Muslim Wanita	-0,12	Ikan Tongkol	-0,06
Udang Basah	-0,09	Telur Ayam Ras	-0,04
Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,07	Baju Anak Stelan	-0,04

Sumber; BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Sementara secara bulanan (mtm) terjadi deflasi (penurunan Indeks Harga Konsumen) terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang memberikan andil deflasi sebesar -0,35% dengan komoditas utama yang memmmberikan andil inflasi adalah cabai merah sebesar -0,14%. Penurunan harga cabai merah ini didorong oleh banyaknya jumlah pasokan yang tersedia di pasar seiring dengan musim panennya cabai merah di beberapa daerah sentra produksi.

1. Bulan Mei

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,54%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,21 pada Mei 2023 menjadi 105,83 pada Mei 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,44% (mtm) dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,60%.

Tekanan inflasi tahunan (y-on-y) didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 1,80% (yoy) dengan komoditas utama yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras sebesar 0,68%(yoy).

Tabel 5. Komoditas Penyumbang Inflasi Mei 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Beras	0,68	Cabai Merah	0,14
Cabai Merah	0,46	Bawang Merah	0,13
Emas Perhiasan	0,36	Tomat	0,09
Tomat	0,36	Jeruk	0,05
Bawang Merah	0,29	Emas Perhiasan	0,05
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Ikan Tongkol	-0,59	Ikan Tongkol	-0,11
Ikan Dencis	-0,23	Angkutan Udara	-0,05
Baju Muslim Wanita	-0,12	Ikan Tuna	-0,03
Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,09	Ikan Dencis	-0,03
Ikan Tuna	-0,05	Semangka	-0,03

Sumber; BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Secara bulanan Kota Banda Aceh mengalami kenaikan IHK dari bulan sebelumnya atau terjadi inflasi sebesar 0,44% (mtm), terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,29% (mtm). Adapun komoditas utama yang mendorong inflasi (mtm) adalah cabai merah dengan andil sebesar 0,14% (mtm). Hal ini disebabkan oleh momentum pasca HKBN Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada tanggal 9-10 April 2024.

1. Bulan Juni

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada Juni 2024 terjadi inflasi sebesar **2,07% (yoy)**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,49 pada Juni 2023 menjadi 105,63 pada Juni 2024. Tingkat deflasi sebesar **0,19% (mtm)** dan tingkat inflasi sebesar **1,41% (ytd)**.

Tekanan inflasi tahunan didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 4,12% (yoy) dengan memberikan andil sebesar 1,80% (yoy). Adapun komoditas utama yang memberikan andil inflasi tahunan (yoy) Mei 2024 adalah komoditas beras dengan andil sebesar 0,68% (yoy).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi Juni 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Beras	0,68	Cabai Merah	0,05
Cabai Merah	0,44	Angkutan Udara	0,04
Emas Perhiasan	0,40	Ikan Tuna	0,04
Tomat	0,23	Beras	0,03
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,17	Ikan Dencis	0,02
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Ikan Tongkol	-0,53	Tomat	-0,13
Ikan Dencis	-0,21	Bawang Merah	-0,11
Udang Basah	-0,15	Udang Basah	-0,06
Baju Muslim Wanita	-0,15	Daging Ayam Ras	-0,05
Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,09	Popok Bayi/Diapers	-0,04

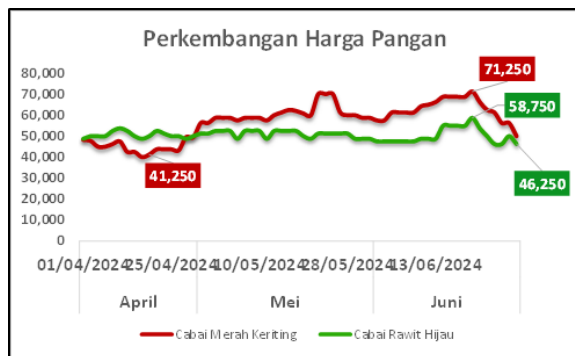
Sumber; BPS Kota Banda Aceh, diolah (2024)

Secara bulanan Kota Banda Aceh mengalami penurunan IHK dari bulan sebelumnya atau terjadi deflasi sebesar 0,19% (mtm). Deflasi ini terutama didorong oleh komoditas tomat yang memberikan andil deflasi sebesar -0,13% (mtm), kemudian diikuti oleh bawang merah yang memberikan andil deflasi sebesar -0,11% (mtm).

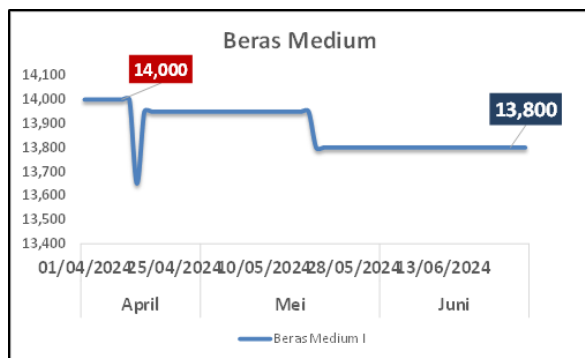
Adapun Risiko Inflasi Kedepan

1. Peningkatan permintaan akibat persiapan dan pelaksanaan PON (Pekan Olahraga Nasional) XXI Aceh-Sumut 2024 serta Pilkada serentak.
 2. Kenaikan emas dunia yang terus mencatatkan kenaikan harga sejak Oktober 2023 dan diperkirakan terus berlanjut di tahun 2024.
 3. Jumlah produksi padi di bulan Juli 2024 diestimasi berada pada titik terendah.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Terjadi kenaikan harga beras relaksi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras medium hinga 31 Mei 2024, dari 11.500/Kg menjadi 13.100/Kg.
 2. Pada periode tekanan inflasi terjadi akibat adanya pola musiman momentum dua Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Idhul Fitri yang jatuh pada tanggal 10 April 2024 dan hari raya Idhul Adha yang jatuh pada tanggal 17 Juni 2024.
 3. Kenaikan harga Sigaret Kretek Mesin (SKM) disebabkan oleh kenaikan harga rokok oleh pemasok secara bertahap seiring dengan kenaikan tariff cukai rokok di awal tahun sebesar 10%.

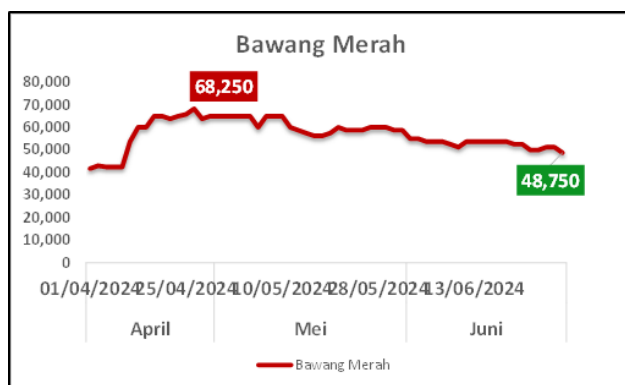
Grafik Perkembangan Harga Pangan



Gambar 2.2 Cabai Merah dan Cabai Rawit



Gambar 2.3 Beras Medium



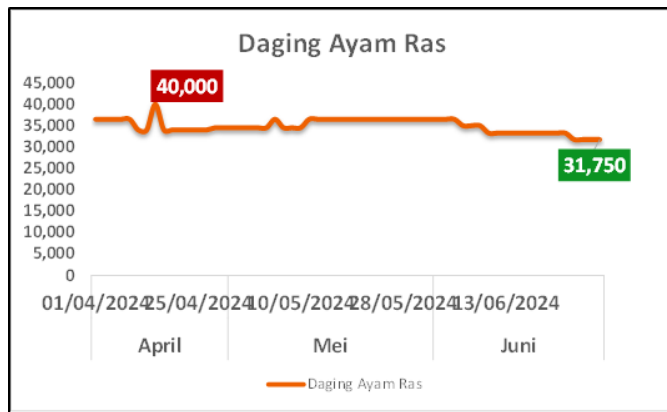
Gambar 2.4 Bawang Merah

Analisis

Perkembangan harga cabai rawit dan cabai merah keriting selama periode April-Juni mengalami fluktuatif. Pada minggu ke-III harga cabai merah dan cabai rawit berada pada level tertinggi Rp. 71.250/Kg dan Rp. 58.750/Kg. hal ini disebabkan pada periode tersebut akan memasuki momentum *Meugang* Idhul Adha 1445 H.

Harga beras medium selama periode April-Juni cenderung mengalami penurunan harga hingga akhir Juni 2024. Dengan harga akhir tercatat sebesar Rp. 13.800/Kg. meskipun demikian pada bulan Mei 2024 komoditas memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,03% hal ini terjadi akibat dari penyesesuaian relaksasi HET Beras Medium pada 31 Mei 2024.

Harga rata-rata bawang merah pada TW II berada pada harga Rp. 57.021/Kg. kenaikan harga bawang merah mengalami kenaikan pasca lebaran Idhul Fitri, hal ini juga didorong oleh pasokan yang mulai berkurang di pasar akibat beberapa daerah sentra produksi belum memasuki musim panen. Harga tertinggi bawang merah tercatat sebesar Rp. 68.250/Kg.



Pada periode TW II 2024, harga daging ayam ras cenderung mengalami penurunan dengan harga terendah tercatat sebesar Rp. 31.750/Kg. hal ini terjadi seiring dengan menurunnya harga pakan ternak jagung.

Sumber: PIHPS Bank Indonesia, diolah (2024)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga **Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif (4K)** berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh TPID Kota Banda Aceh Triwulan I, meliputi:

A. Keterjangkauan Harga

1. Optimalisasi program **Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)** bekerjasama dengan Perum Bulog untuk komoditi beras yang dipasok ke beberapa Pasar Retail dan Pasar Tradisional.
2. Dalam rangka menyambut HKBN (Idhul Fitri) Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Pangan, Pertanian, Perikanan dan Kelautan (DP2KP) Kota Banda Aceh menggelar **Pangan Murah pada tanggal 3-4 April** di lokasi yang berbeda. Dengan komoditi: beras premium 5 Kg, minyak goreng kemasan 2 ltr, gula pasir 2 Kg, telur 30 butir, cabai merah 500 gram, dan bawang merah 500 gram.
3. Pelaksanaan **Pasar Murah** dalam rangka menyambut Hari Raya Idhul Adha selama 2 hari pada tanggal 5-6 Juni 2024.
4. Dalam rangka menyambut HKBN Idhul Adha DP2KP menggelar **Pangan Murah** mulai tanggal 4-6 Juni 2024.

B. Ketersediaan Pasokan

1. Pada tanggal 13 April 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Camat Banda Raya melakukan panen tanaman hidroponik pada kegiatan Ketahanan Pangan Gampong.
2. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan melakukan penyiapan pembibitan komoditas pangan di Area Greenhouse DP2KP menindaklanjuti Surat Edaran Walikota terkait dengan Gerakan menanam di lahan Perakaran. Jumlah bibit yg sudah ditanam umur 1 minggu sejumlah 250 polybag. Persemaian benih cabe besar dan cabe rawit sejumlah 420 polybag.
3. Pada tanggal 8 Mei 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh melalui DP2KP (Dinas Pangan Pertanian Perikanan dan Kelautan) Kota Banda Aceh melakukan penanaman Perdana bibit Jagung di Demplot DP2KP.

C. Kelancaran Distribusi

1. Dalam rangka menjaga kelancaran pasokan dan distribusi Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** edisi Idhul Fitri di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh pada 4 April 2024.
2. Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh pada 24 April 2024. Dengan menyediakan aneka produk: sayur-sayuran segar, buah-buahan, pupuk & bibit tanaman, bumbu masakan, makanan siap saji, sembako, gas LPG 3 Kg subsidi dan telur ayam ras.
3. Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh pada 30 April 2024. Dengan menyediakan aneka produk: sayur-sayuran segar, buah-buahan, pupuk & bibit tanaman, bumbu masakan, makanan siap saji, sembako, gas LPG 3 Kg subsidi dan telur ayam ras.
4. Bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani Aceh** di lokasi Expo Bank Aceh, Lampineng Kota Banda Aceh pada 08 Mei 2024. Dengan menyediakan aneka produk: sayur-sayuran segar, buah-buahan, pupuk & bibit tanaman, bumbu masakan, makanan siap saji, sembako, gas LPG 3 Kg subsidi dan telur ayam ras.
5. Pada tanggal 6 Mei 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh melalui DP2KP melakukan **kerjasama komoditi pangan** antara pedagang kota Banda Aceh dan pengepul/petani di Kab. Pidie komoditas bawang merah.
6. Tindak lanjut KAD (**Kerjasama Antar Daerah**) dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar secara B-to-B antara pedagang Grosir cabai Pasar Al-Mahirah dengan Pengepul Cabai Kabupaten Aceh Besar.

D. Komunikasi Efektif

1. Publikasi informasi mengenai inflasi dan perkembangan harga melalui media sosial Pemerintah Kota Banda Aceh.
2. Melakukan Rapat Koordinasi mingguan bersama anggota TPID Kota Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri.
3. Rapat koordinasi kegiatan P2L sekaligus penandatanganan kontrak yang dihadiri sebanyak 7 pengurus Poktan dan KWT penerima kegiatan Tahun Anggaran 2024. Dalam kesempatan tersebut juga disaksikan oleh Geuchik masing-masing desa penerima pada tanggal 21 Mei 2024.
4. Pada tanggal 7 Juni 2024, Pj Wali Kota Banda Aceh meluncurkan sekaligus mengajak masyarakat untuk **Gemar melakukan tanam Cabai di perkarangan**.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya Perluasan kawasan urban farming dan juga diversifikasi komoditas pangan.
2. Mengoptimalkan kegiatan Perkarangan Pangan Lestari (P2L) dan kios tani dalam rangka menyediakan bahan pangan pokok strategis dengan harga yang terjangkau.
3. Perlu adanya intervensi khusus untuk komoditas ikan-ikanan penyumbang inflasi.

Perlunya penambahan anggaran dalam rangka menjaga dan mengendalikan inflasi Kota Banda Aceh.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dapat memberikan bantuan berupa subsidi ongkos angkut untuk komoditas penyumbang inflasi.
2. Memperluas penjangkauan kerjasama antar daerah antara pedagang dan petani daerah sentra produksi secara B-to-B antar provinsi, serta meningkatkan nilai transaksi KAD.
3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan di distributor-distributor dan pasar ritel lainnya, serta kecukupan stok cadangan pangan Beras Pemerintah (CBP).
4. Intervensi pasar dan stabilitas pasokan melalui program operasi pasar/ pasar murah/gelar pangan murah/SPHP untuk mengurangi gejolak harga dengan menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder*